

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Informasi akuntansi memegang peran yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Informasi tersebut berfungsi memberikan informasi yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan penting didalam maupun diluar perusahaan. Perusahaan melaksanakan berbagai macam aktivitas atau berbagai kegiatan bersifat ekonomis, dimana hasil akhir dari aktivitas dan kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut akan tergambar dalam sebuah laporan yang disebut dengan laporan keuangan.

Dalam dunia usaha, ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan serta untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan baik itu perusahaan yang berskala kecil maupun perusahaan yang berskala besar. Dengan demikian apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka perusahaan juga dapat menyediakan informasi yang baik.

Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan, yaitu : (1) Konsep entitas usaha (*accounting entity concept*), perusahaan dipandang sebagai entitas terpisah dari pemilik, kreditur atau pihak kepentingan lainnya. (2) Konsep Kontinuitas (*Going Concern Concept*), perusahaan berlangsung terus tanpa ada maksud membubarkan. (3) Konsep periode akuntansi, laporan keuangan harus dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu atau periode

tertentu. (4) Dasar pencatatan akuntansi ada dua, yaitu a) Dasar kas (*Cash Basic*) adalah dimana penerimaan dan pengeluaran akandicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. b) Dasar akrual (*Accrual Basic*) yaitu dimana penerimaan dan pengeluaran dicatat atau diakui saat terjadi transaksi tanpa melihat apakah sudah diterima atau belum.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 17 juli 2009 dan berlaku efektif 1 januari 2011. Tujuan diterbitkannya SAK ETAP yakni untuk diimplementasikan pada Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Pada umumnya, UKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik karena belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum.

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) (2009:17) jenis-jenis laporan keuangan perusahaan adalah (1) neraca, yaitu asset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, (2) laporan laba-rugi yaitu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode dan waktu tertentu, (3) laporan ekuitas pemilik yaitu ikhtisar perubahan ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, (4) laporan arus kas adalah ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama

periode waktu tertentu, (5) catatan atas laporan keuangan yaitu penjelasan terhadap laporan keuangan pokok disajikan dengan maksud agar tidak menyesatkan.

Ada dua dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipergunakan yaitu *accrual basic* dan *cash basic*. Pada *accrual basic* pengaruh dari suatu transaksi langsung diakui pada saat terjadinya, jika perusahaan memberi suatu jasa, melakukan penjualan atau melakukan suatu beban atau kewajiban, transaksi tersebut akan dicatat didalam buku tanpa memperhatikan uang kas sudah diterima atau belum. Sedangkan didalam *cash basic* tidak akan mencatat suatu transaksi jika belum ada uang kas yang diterima apa yang dikeluarkan.

Luas atau tidaknya cakupan dari penerapan akuntansi, tergantung pada besar atau kecilnya usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar tetapi juga pada perusahaan kecil. Penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat tergantung pada tingkat pengetahuan pengelola perusahaan terhadap akuntansi. Karena hal ini berpengaruh pada proses akuntansi yang digunakan dalam menghasilkan laporan keuangan.

Laporan keuangan dihasilkan melalui suatu proses yang disebut dengan siklus akuntansi, yaitu serangkaian proses pencatatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Proses tersebut terjadi berulang-ulang pada setiap periode. Adapun tahapan siklus akuntansi menurut Indra Bastian (2007:58) adalah : 1) Transaksi, 2) Pembuatan atau Penerimaan bukti transaksi, 3) Pencatatan dalam jurnal (buku harian), 4) Pemindahan bukuan

(Posting ke buku besar), 5) Pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian (*trialbalance*), 6) Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (*adjustment*), 7) Penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian, 8) Penyesuaian laporan keuangan, 9) Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entries*), 10) Pembuatan neraca saldo setelah jurnal penutup (*post closing trial balance*), 11) Jurnal koreksi.

Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan kecil tergantung pada pengetahuan yang didapat mengenai ilmu akuntansi. Biasanya akuntansi masih dilakukan secara sederhana atau tradisional baik dari segi pengelolaan organisasi maupun keuangannya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh sektor berskala kecil atau pengusaha kecil adalah kemampuan dalam melaksanakan penerapan akuntansi yang baik dan berguna untuk mengetahui prestasi pengusaha ditinjau dari segi keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhammad Irsyad (2009) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Dagang Textile di Kecamatan Pekanbaru Kota menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengusaha toko pakaian belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Pencatatan yang mereka lakukan hanya sepengetahuan ilmu yang mereka miliki saja.

Dalam penelitiannya Nia Yolanda (2013) dengan judul skripsinya Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan Rumbai pesisir pekanbaru, yang dari penelitian tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem

pencatatan yang dilakukan masih belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

Dari hasil survey lapangan kecamatan kapur IX kabupaten lima puluh kota terdapat 22 usaha dagang karet yang sudah melakukan pencatatan terhadap transaksi. Dari data yang didapatkan dari 10 usaha dagang karet diketahui sebagai berikut : pada usaha karet Mananti, PTP Maju dan Kelompok Tani, hanya mencatat pembelian kedalam satu buku catatan harian sedangkan buku penjualan dicatat per bulan dan tidak melakukan pemisahan antara pencatatan keuangan usaha dengan keuangan rumah tangganya. Pemilik melakukan perhitungan laba rugi setiap minggu dengan menjumlahkan semua pembelian karet lalu dikurangkan berat bersihnya per/bulan. Semua transaksi Mananti, PTP Maju dan Miko-Ciko dilakukan secara tunai.

Pada usaha karet Annisa dan Panen Raya hanya melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas untuk pembelian karet per/minggu dengan satuan harga per/kg yang sudah ditentukan didalam buku harian.

Pada usaha karet Basamo dan Panen Baulang, usaha ini melakukan pencatatan seperti pembelian karet dan pengeluaran yang terjadi kedalam satu buku harian. Dalam perhitungan laba ruginya, pemilik menjumlahkan pembelian karet dan mengurangkan dengan pengeluaran yang terjadi setiap hari, semua transaksi dilakukan secara tunai.

Pada usaha karet Ulang Punyo dan Tani Maju, usaha ini melakukan pencatatan atas pembelian karet dan pengeluaran kas per/minggunya kedalam satu

buku harian, dalam perhitungan selisihnya yang merupakan keuntungan pemilik menjumlahkan pembelian karet dan mengurangkan dengan berat bersihnya.

Pada usaha karet Kelompok Tani dan Punyo Basamo, usaha ini melakukan pencatatan atas pembelian karet dan pengeluaran kas kedalam satu buku harian, Dalam perhitungannya pemilik menjumlahkan hasil pembelian karet dan mengurangkan berat bersih per/bulan.

Berdasarkan uraian penelitian sebelumnya dan latar belakang masalah maka peneliti ingin meneliti kembali dengan judul : “ **Penerapan Akuntansi pada usaha dagang karet di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.**”

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan usaha dagang karet di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota telah sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.”

#### **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha dagang karet di kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis sebagai aplikasi ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, untuk menambah wawasan mengenai penerapan akuntansi usaha kecil.

- b. Bagi usaha kecil karet, sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi, informasi dan topik yang sama pada masa yang akan datang.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan secara garis besar batas dan luasnya penulisan, penulis membagi skripsi ini menjadi 6 bab, yaitu sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Mengemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan tentang metode dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Menjelaskan secara singkat gambaran singkat identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, tingkat pendidikan responden, modal usaha responden, dan jumlah pegawai.

##### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB VI : PENUTUP

Terdiri atas kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi pengusaha karet.







Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**